



Writing an effective curriculum vitae



DAFTAR ISI

CURRICULUM VITAE UNTUK MENDAFTAR BEASISWA

SEBELUM MEMBUAT CV

CARA MENULIS CV YANG MENARIK

HINDARI INI!

KESALAHAN-KESALAHAN DALAM PENULISAN CV

- Penulisan pendidikan
- Pemilihan kata bahasa inggris
- Masalah istilah
- Menulis terlalu banyak

CONTOH CV

FREQUENTLY ASK QUESTIONS (FAQ) CV

CURRICULUM VITAE (CV) UNTUK MENDAFTAR BEASISWA

Secara umum, ada beberapa faktor keberhasilan dalam seleksi beasiswa, yakni:

- (1) faktor yang *predictable* seperti IPK
- (2) faktor yang *unpredictable* seperti motivation letter, recommendation letter, dan CV (curriculum vitae).

CV ini memegang peranan penting dalam hal ini, karena CV merupakan gambaran atau resume diri kita masing-masing, khususnya dari segi akademis. Kita apply ke suatu institusi/*propose* ke Professor yang sebelumnya tidak mengenal kita. Nah CV inilah yang jadi modal awal kita. Di CV inilah institusi/professor akan menilai kita. Mereka akan 'kenalan' dengan kita melalui CV kita. Kalau mau diterima oleh lembaga/professor yg kita apply, maka penting banget membuat CV sesuai apa yang mereka inginkan.

Mulai sekarang teman-teman mulai melihat beasiswa yang ada apa saja, tujuan negaranya, buka websitenya, membaca kisah alumni mendapatkan beasiswa tsb, baca baik-baik *requirementnya*. Sehingga teman teman tahu profil seperti apa yang dicari oleh si pemberi beasiswa. Bagaimana bisa *matching* antara *story/profil* diri kita dengan kriteria yang diinginkan oleh si penyeleksi beasiswa.

SEBELUM MEMBUAT CV

- ✓ **Tetapkan tujuan jangka panjang**, terutama terkait studi, penting banget ditetapkan dari awal semester pas masih jadi mahasiswa baru. Dengan demikian, kita jadi lebih terarah.
- ✓ **Ikutlah kesempatan-kesempatan yang ada**, misalnya LKTI, lomba essay, buat paper, ikut conference, presentasi, bikin penelitian, ikut organisasi, aktif di community service. Nah kalau udah aktif begitu, banyak bahan yang bisa dituliskan di CV
- ✓ **Kenali informasi umum, atau tujuan pembuatan CV**, apakah untuk melamar beasiswa S2/S3, exchange program, atau kegiatan internasional lainnya. Siapkan kerangka CV. Hal ini mempermudah kita dalam pembuatan CV, agar tetap dalam koridor atau overview yang diinginkan.
- ✓ **Kerangka atau format CV** dapat diperoleh dari penyelenggara beasiswa atau mencontoh dari beberapa format CV yang sudah terkenal, seperti Europass. Keunggulan format CV dari Europass ini adalah sangat fleksibel dalam merubah konten yang diinginkan namun tetap berisi data yang lengkap, merupakan kiblat atau pusat dari beasiswa-beasiswa internasional, khususnya Erasmus, DAAD, dll.
- ✓ **Cantumkan pengalaman** menulis atau publikasi ilmiah, pengalaman organisasi, bekerja, atau pengalaman social activity.
- ✓ **Cantumkan personal skill** yang dimiliki, seperti kemampuan bahasa, keahlian spesifik
- ✓ **Cantumkan juga penghargaan atau award** yang pernah diraih. Lampirkan poin references yang merupakan tokoh-tokoh yang merekomendasikan diri kita dalam proses seleksi beasiswa atau mendaftar ke universitas.
- ✓ **Sebaiknya tokoh-tokoh pemberi rekomendasi** ini adalah dosen pembimbing (dengan minimal gelar Doctor) di universitas asal atau atasan kerja yang telah mengetahui kemampuan diri kita. Poin references ini memegang peranan penting, karena menjadi suatu pertimbangan dalam penilaian CV.
- ✓ **Tidak boleh dari 2 halaman**. Tidak berarti semakin panjang semakin bagus. Hati-hati yah, anak – anak Indonesia sering sekali menaruh seminarnya semua sampai 1 halaman full, bahkan seminar beasiswa itu tidak relevan untuk dimasukkan ke dalam CV. Dua halaman itu singkat, padat dan jelas.
- ✓ **Harus selalu customize**, Cv yang sama belum tentu cocok untuk didaftarkan kedua program berbeda. Misalnya CV beasiswa fulbright akan berbeda dengan CV untuk apply Stuned disesuaikan dengan program yang akan kita daftar.
- ✓ **Hanya kata kata saja**, tidak walk the talk. Misalnya, Ketua Himpunan Elektro Universitas Telkom. Ini adalah contoh yang kurang baik. Sebenarnya dibawahnya bisa ditambah dua sampai tiga baris yang berisi tentang kegiatan yang kamu lakukan di organisasi tsb.
- ✓ **Susunan kronologinya** dibuat dari yang terbaru sampai yang terlambat. Yang pendidikan misalnya, dari S1 kemudian SMA. Satu yang paling penting bersifat filosofi yaitu, tambahkanlah hal atau kalimat atau isi didalam CV yang kalau kita tambahkan kalimat tersebut maka memperbesar peluang kita diterima di program tersebut.

CARA MENULIS CV YANG MENARIK

Berikut adalah saran Ibu Nona Pooroe, alumni Psikologi UGM dan Harvard, salah satu konsultan HR di Frisian Flag waktu itu terkait cara pembuatan CV dan kak Warsono penerima program exchange di Warsaw University, Polandia dan penerima program tesis di Hokkaido University, Jepang.

1. Format CV yang saklek itu tidak ada, jadi bebas, hanya saja tidak dianjurkan dalam bentuk tabel-tabel karena CV seharusnya menceritakan kepada pembacanya (dalam bentuk narasi), jd bentuk tabel dihindari saja.
2. Jangan sampai design lebih wow daripada 'isi' CV itu sendiri. Gampangnya, substansi CV itu hrs lebih diutamakan dibandingkan desainnya.
3. Bikin CV jangan curhat. Artinya jangan lebih dari 2 halaman karena banyak CV yang akan direview oleh panitia beasiswa/professor/HR kerjaan. Kalau panjang-panjang jg percuma, kemungkinan besar tdk akan dibaca semua hehe lagipula artinya kita tdk bisa memprioritaskan mana yang penting.
4. Kemampuan bahasa, baik TOEFL maupun *Conversation*. Mulai dari saat ini, perbaiki kemampuan bahasa kita, terutama bahasa Inggris.
5. IPK. Khusus teman-teman yang masih berstatus mahasiswa, masih ada kesempatan bagi kalian untuk tingkatkan IPK kalian.
6. Prestasi akademik lainnya. Aktif dalam kegiatan ilmiah juga penting. Ikut Program Kreativitas Mahasiswa, Karya Tulis Ilmiah, *Exchange Program*, dan yang lainnya.
7. Pengalaman organisasi. Aktif dalam organisasi akan melatih jiwa kepemimpinan, cara membagi waktu dan banyak hal yang tidak dipelajari di bangku kuliah.
8. *Social Activity / Volunteer*. Ikut serta dan aktif dalam program-program *social activity* juga menjadi volunteer akan memperkaya kita dalam wawasan juga cara berpikir.

Buat teman-teman yang aktif di organisasi penting juga nih diperhatikan bahwa bukti partisipasi berupa minimal **sertifikat, atau e-certificate** itu penting buat diurus, soalnya ya, Itu bukti resmi dan tertulis.

CV adalah senjata awal kamu buat dikenal, diingat, dan dipilih oleh kampus/beasiswa/pekerjaan. Oleh karena itu, ayo sama-sama perbaiki isi CV kita dengan melakukan hal-hal yang penting dan berkaitan dengan tujuan kita. **"If you don't fight for what you want, then don't cry for what you've lost"**

HINDARI INI!

Agar tidak berisi informasi yang berlebihan dan tetap dalam koridor format secara umum, antara lain:

1. Desain terlalu ramai. Perlu diingat bahwa reviewer beasiswa memfokuskan pada isi CV, bukan tampilan CV dengan berbagai corak dan warna.
2. Pencantuman informasi yang tidak sesuai dengan beasiswa yang akan dituju, seperti zodiak, hobi, dll. Namun, bila ingin melamar beasiswa atau jurusan yang sesuai dengan hobi, maka poin hobi tersebut bisa dicantumkan
3. Tidak mengikuti format CV yang disediakan dari penyelenggara beasiswa. Ada beberapa penyelenggara beasiswa yang mewajibkan para applicants / pelamar untuk mengikuti format CV yang telah diminta, namun beberapa beasiswa yang lain tidak mewajibkan.
4. Pemilihan font yang tidak sesuai. Sebaiknya jenis font yang digunakan dalam pembuatan CV adalah Arial dan Calibri.
5. Tidak mencantumkan jenis kelamin. Hal ini dapat terbilang poin cukup penting, karena beberapa beasiswa mempertimbangkan jumlah kuota tersendiri untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
6. Jumlah halaman CV maksimal 2 lembar. Data yang dicantumkan dalam CV sebaiknya lengkap, ringkas, dan tidak berlebihan. Pun para reviewer beasiswa juga tidak memiliki waktu yang banyak untuk membaca CV yang jumlahnya berlembar-lembar.
7. Informasi sesuai dengan realita. Data dalam CV tidak boleh karangan atau dibuat-buat dan cantumkan dengan benar. Biasanya dalam proses seleksi wawancara, para reviewer beasiswa akan mengetahui bila ada data CV yang palsu atau dibuat-buat.
8. Grammar atau spelling yang salah. Sebelum menyerahkan CV, sebaiknya kita meminta pertolongan kepada teman atau orang yang dapat mengoreksi CV kita, bilamana ada grammar atau spelling yang salah.

FYI:

XL Elearn (<http://elearn.id/>) menyediakan ecourse untuk membuat CV yang benar, wawancara, fashion, public speaking dan berbagai hal bermanfaat untuk apply Beasiswa ataupun mencari kerja.

KESALAHAN-KESALAHAN DALAM PENULISAN CV

Penulisan Pendidikan

Contoh orang kebanyakan menuliskan riwayat pendidikan dari TK sampai ada yang nulis juga play grup, sebenarnya *rule of thumb* dalam pembuatan CV hanya membutuhkan dua pendidikan terakhir saja yaitu misalnya S1 dan SMA. Apakah jika kita menuliskan misalnya dari SD Negeri 1 Puroworejo. Apakah menambahkan itu membuat peluang kita diterima semakin besar? Jawabannya tidak. Berbeda dengan jika hal itu memang diminta contoh jika mengisi aplikasi LPDP maka memang harus dituliskan riwayat pendidikan dari TK sampai S1 bahkan organisasi OSIS saat SMP misalnya. Namun aplikasi itu berbeda dengan CV, jadi yang tidak relevan / yang tidak menambahkan peluang kita diterima sebaiknya tidak usah di tuliskan kedalam CV. Dalam aplikasi kerja atau beasiswa yang daftar ada ribuan orang, yang diterima cuma 10 orang, *wisena* adalah maksimum 2 halaman, lebih dari itu akan bikin sebel *reviewer*nya.

» Formal	
1994 - 2000	: SD Negeri 1, Palembang
2000 - 2003	: SMP Negeri 1, Palembang
2003 - 2007	: SMA Negeri 17, Palembang
2007 - 2011	: Program Sarjana (S-1) Sistem Informasi Stmik PalComTech Palembang

Major	Information Systems (Elins), Physics
Type of Degree (Class)	Strata 1
Grade/Score	4

[2] School Name	
State Senior High School 1 of Bantul	
From ~ To	2002 ~ 2005
Major	Sciences
Type of Degree (Class)	High School

Gambar 1. Contoh CV yang kurang baik

CV diatas tidak baik karena ?

1. Kebanyakan riwayat pendidikan
2. Tidak ada narasi dari riwayat pendidikan tsb. Hanya 1 baris saja menampilkan fakta tanpa penjelasan lebih lanjut.
3. Bahasa inggris. Kaya strata 1 bukan terminologi yang dipahami oleh orang umum.

Pemilihan Kata dalam Bahasa Inggris

Saya konsen banget pemilihan kata dalam bahasa inggris, karena CV untuk apply beasiswa menggunakan bahasa inggris. Contoh "BEM-KM" diluar sana mana ada yang ngerti. Pilihlah kata yang orang sedunia akan paham kalau kita menggunakan kata tersebut. Terkadang juga memilih kata juga gak proper, coba aja googling gak apa-apa. Setiap memilih kata coba di cek dulu ke google.

Contoh saya sering dengar ada yang nulis "*project officer*" untuk ketua acara , coba googling project officer tidak ada di kamus bahasa inggris manapun kalau artinya ketua acara. Cv itu jangan sampai multi interpretative. Cv itu harus menggambarkan interpretative yang kita harapkan. Temen – temen di UI sering nulis "Campus Initiation". Saya aja sampai sekarang gak ngerti maksudnya apa. Apakah kata tersebut bisa mewakili maksud kita? Pilihlah kata yang orang sedunia bakal paham arti kata tersebut. Anggaplah "*campus initiation*" artinya adalah orientasi mahasiswa baru. Pilihlah kata-kata yang tepat contoh "*freshman orientation week/ freshman orientation days*". Kata ini lebih muda dipahami. Kasih narasinya, tulis jabatan kita apa. Misalnya anda ketua event organizer.

Contoh anda memimpin 10.000 mahasiswa baru dan anda adalah ketua acaranya atrau ketua apa, itu akan terdengar keren banget. Tulislah narasi yang kuantitatif, yang bisa dilihat ukurannya.

Masalah Istilah

Lanjut masalah istilah. Biasanya nama untuk ketua acara yaitu "president", kalau ketua acara "chairman/chair person" gunakanlah bahasa yang umum. Untuk ketua BEM teman-teman biasanya mengartikan "student executive body". Namun agak sulit untuk diterjemahkan ke umum yah, okelah itu BEM, namun coba ditambahkan narasinya bahwa itu adalah organisasi dikampus yang menanungi mahasiswa S1 30.000. disitulah pentingnya menambahkan narasi dan menggunakan istilah yang tepat. Kalau saya di Singapura namanya "Students Unions", coba cari deh di google, kata kata yang familiar untuk BEM, misalnya di kampus besar seperti oxford atau dimana.

Menulis Terlalu Banyak

Kesalahan selanjutnya menuliskan terlalu banyak. Banyak itu gak apa-apa. Syarat beasiswa apa yang dibaca pertama kali adalah requirement. Contohnya fulbright syarat pertama adalah IPK 3, syarat kedua *Poses Leadership Quality*. Bahwa yang diliat adalah pengalaman organisasi. Begitupun LPDP. Saya pernah berbincang dengan Direktur LPDP, mereka mengatakan bahwa kami gak terlalu pengen nyari mahasiswa yang IPK Cumlaude, lebih baik IPK pas 3 tapi pengalaman organisasi jadi ketua BEM dll. Untuk persyaratan beasiswa seperti ini maka tidak apa-apa kalau mau nulis pengalaman organisasi sampai makan setengah halaman kalau itu penting. Kalau temen-temen adalah *founder*, inisiator atau ketua komunitas atau ketua organisasi apapun maka perlu ditambahkan. Kalau staf gak perlu dimasukkan, minimal itu head departement,

misalnya teman-teman adalah ketua koordinator perlengkapan itu bisa dan penting juga ditambahkan narasi. Saya punya teman menulis CV nya seperti ini, dia pernah memimpin bisnis development disebuah event semacam pentas seni dan mendapatkan dana sebesar 10.000 dolar Singapura. Itu menurut saya cara menuliskan narasi yang keren.

CONTOH CURRICULUM VITAE

Contoh CV 1

CURRICULUM VITAE Agatha

PERSONAL IDENTITY

Birth year : 1994
Marital status : single

EDUCATION

Bachelor Degree

2012-2016

Department of Nutritional Science-Faculty of Public Health, University of Indonesia (Cum Laude) Academic supervisor: Prof. Dr. dr. Kusharisupeni Djokosujono, M.Sc.

Women's International Club Scholarship receiver 2016

Sumitomo Corporation Scholarship receiver 2015

Goodwill International Scholarship receiver (sponsor: Australian and New Zealand Association) 2013-2014

Additional Academic Qualifications

- *2009-2012* SMA Negeri 1 Kota Bogor (senior high school)
- *2007-2010* English course at International Language Programs
- IELTS score (February, 2017): Listening 7.5, Reading 7.0, Writing 7.0, Speaking 6.0, Overall 7.0
- Webinar: Nutrition and the SDGs by Save the Children (July 25, 2017)
- Global Food Security: Addressing the Challenge by Lancaster University (online course) (June 2017)

ORGANIZATION EXPERIENCES

- *2016-present* Lini Sehat Indonesia (www.linisehat.com) (Founder)
- *2017-present* Indonesian Nutrition Association (active member)
- *2016-present* Indonesian Bachelor of Nutrition Association (Issue and Strategy Study Division)
- *2016-present* Sahabat Beasiswa Chapter Bogor (Co-Founder)
- *2013-2014* Edukasi Gizi/Education of Nutrition (contributor of the book and contributing writer, human resource division)
- *2014* Association of Nutritional Science Family Universitas Indonesia (manager of Capacity Building division)
- *2010-2011* English Association for SMANSA Youth (manager of English Development division)

WORKING EXPERIENCES

- Nutritional Study, Universitas Indonesia [Professor Assistant] [2016-present] o Subjects: Physiology, Nutrition and Diseases, Macronutrient Metabolism, Biochemistry, Elderly Nutrition, Research Methodology, Global Health, Foundation of Public Health Nutrition and Foundation of Public Health.
- Kementerian Kesehatan RI [Curricula of Nutritional Stucy composer] [2016]
- Lini Sehat Indonesia [Founder, Proofreader, Editor-in-Chief] [2016-present]
- The Food and Nutrition Society of Indonesia/PERGIZI PANGAN Indonesia [Nutrition and Dietetic Consultant] [January 2017-present]
- Global Alliance for Improved Nutrition [Nutrition and Content Consultant] [January-June 2017]
- Hospital of Marzoeeki Mahdi Kota Bogor [Nutrition and Dietetic Intern] [2015]
- Nanotechnology for Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia [Contributing Writer] [2014-2015]
- "Healthy Canteen at Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia" [Panelist to determine which food suppliers met the 'healthy criteria' [2015]

- Family Building Nutrition UI Batch 6 [Project Officer] [2013]
- Nutrition Expo Universitas Indonesia's Balanced Nutrition Counseling [Counselor] [2013]

RESEARCH EXPERIENCES

- Growth Pattern of Exclusively Breastfed Infants 0-6-Month-Old in A Chosen Maternal Clinic, Jakarta [2017] o Published in Malaysian Journal of Nutrition
- Nutritional Status of Adults in Chosen Slum Flats in Jakarta, Indonesia [2017] o Published in Malaysian Journal of Nutrition
- Macronutrient and Academic Achievement in Budi Mulia Senior High School 2016 [2016] o Published in proceeding of "1st International Conference on Global Health"
- Fruggies: Integrated School Based Program to Increase Consumption of Fruit and Vegetable Among School-aged Children in Depok, Indonesia [2015] o Published in proceeding of "1st International Conference on Global Health"
- "Ikut Cerdas" Programme as a Solution to Lower the Prevalence of Disordered Eating in Indonesian Adolescents through Promoting Positive Body Image and Healthy Dietary Pattern [2015] o Finalist in Think Critically to Solve Problem in Nutrition through Essay Competition, Institut Pertanian Bogor
- Relationship between Sleep Duration, Physical Activity, Sex, and Nutritional Status in Engineering Students University of Indonesia [2014]
- "Kabita Biscuits": Snacks from Sweet Potatoes, Anchovies, Peanuts, Carrots, and *Sauropus androgynus* for Supporting Growth and Immunity in School-Aged Children" [2014] o Published in proceeding of "12th Asian Congress of Nutrition"
- Food Composition in Engineering Faculty Canteen, Universitas Indonesia [2013]

ACHIEVEMENT

- 2017 Speaker in Global Alliance for Improved Nutrition Seminar of "Pretty and Picky: Limit the Intake of Salt, Sugar and Fat" in 4 chosen senior high schools in Jakarta and Surabaya, East Java
- 2017 Poster presenter in 1st South East Asia 1st Southeast Asia Public Health Nutrition Conference at Kuala Lumpur, Malaysia 2016 Oral presenter in 1st International Conference on Global Health at Jakarta, Indonesia
- 2015 Finalist in Thiamin: National Critical Essay Writing Competition, held by Nutrition Study Bogor Agricultural University
- 2015 Poster presenter in 12th Asian Congress of Nutrition 2015 (ACN) at Yokohama, Japan
- 2014 2nd runner up in National Scientific Writing Competition, held by Nutrition Study Gadjah Mada University, Yogyakarta 2013 Grand finalist English Debate Competition in Science Festival Faculty of Public Health 2013
- 2012 The best Critical Essay about MDG's in FKM UI
- 2010 Excellent predicate in Mathematics and Natural Science Competency by SMAN 1 Bogor

CV yang saya buat itu mengacu pada **design dari Indonesian Future Leader**. Namun, temen-temen bisa juga mencontoh format CV dari Europass

CV ini saya gunakan buat daftar kampus Wageningen University dan University College London, dan beasiswa LPDP, Alhamdulillah semua diterima. Hanya, untuk pendaftaran-pendaftaran tsb, saya tambahkan *date of birth*, *contact yg official* (emailnya pakai UI selain gmail), lalu penjelasan-penjelasan singkat di bagian *achievement-achievement* nya.

Contoh CV 2 (Europass)

PERSONAL INFORMATION



Betty Smith

32 Reading rd, Birmingham B26 3QJ United Kingdom

+44 2012345679 +44 7123456789 smith@kotmail.com

AOL Instant Messenger (AIM) betty.smith

Sex Female | Date of birth 01 March 1975

Europe

an project manager

JOB APPLIED FOR

WORK EXPERIENCE

Independent consultant

British Council

August 2002 – Present

123, Bd Ney, 75023 Paris (France) Evaluation of European Commission youth training support measures for youth national agencies and young people

Internship

European Commission, Youth Unit, DG Education and Culture
200, Rue de la Loi, 1049 Brussels (Belgium)

March 2002 – July 2002

- evaluating youth training programmes for SALTO UK and the partnership between the Council of Europe and European Commission
- organizing and running a 2 day workshop on non-formal education for Action 5 large scale projects focusing on quality, assessment and recognition
- contributing to the steering group on training and developing action plans on training for the next 3 years. Working on the Users Guide for training and the support measures [Business or sector](#) European institution

October 2001 – February 2002

Researcher / Independent Consultant

Council of Europe, Budapest (Hungary)

Working in a research team carrying out in-depth qualitative evaluation of the 2 year Advanced Training of Trainers in Europe using participant observations, in-depth interviews and focus groups. Work carried out in training courses in Strasbourg, Slovenia and Budapest.

PhD - Thesis Title: 'Young People in the Construction of the Virtual University', Empirical research on e-learning

EDUCATION AND TRAINING

1997 – 2001

Brunel University, London, United Kingdom

Bachelor of Science in Sociology and Psychology

- Brunel University, London United Kingdom sociology of risk
- sociology of scientific knowledge / information society
- anthropology

1993 – 1997

E-learning and Psychology, research method

Curriculum Vitae

Betty Smith

UNDERSTANDING		SPEAKING		WRITING
Listening	Reading	Spoken interaction	Spoken production	
C1	C2	B2	C1	C2
A2	A2	A2	A2	A2

Levels: A1/A2: Basic user - B1/B2: Independent user - C1/C2: Proficient user
Common European Framework of Reference for Language

PERSONAL SKILLS

Mother tongue(s) English
 Other language(s) French, German

Communication skills

- team work: I have worked in various types of teams from research teams to national league hockey. For 2 years I coached my university hockey team
- mediating skills: I work on the borders between young people, youth trainers, youth policy and researchers, for example running a 3 day workshop at CoE Symposium 'Youth Actor of Social Change', and my continued work on youth training programmes
- intercultural skills: I am experienced at working in a European dimension such as being a rapporteur at the CoE Budapest 'youth against violence seminar' and working with refugees.
- whilst working for a Brussels based refugee NGO 'Convivial' I organized a 'Civil Dialogue' between refugees and civil servants at the European Commission 20th June 2002 - during my PhD I organised a seminar series on research methods

Organisational / managerial skills

Computer skills

- competent with most Microsoft Office programmes
- experience with HTML

Other skills

Creating pieces of Art and visiting Modern Art galleries. Enjoy all sports particularly hockey, football and running. Love to travel and experience different cultures.

Driving licence A, B

ADDITIONAL INFORMATION

Publications

'How to do Observations: Borrowing techniques from the Social Sciences to help Participants do Observations in Simulation Exercises' Coyote EU/CoE Partnership Publication, (2002).

Frequently Ask Questions (FAQ) CV

1. Bagaimana jika seandainya kita termasuk golongan orang-orang yang "terlambat sadar" betapa pentingnya pengalaman organisasi, riset, dsb?

Menurut saya, tak ada kata terlambat, Kalau akhirnya sadar, nah saatnya buat ambil pengalaman-pengalaman. Pengalaman itu bukan cuma bisa didapat selama kita kuliah S1, kalau udah lulus misalnya di tempat kerja, di komunitas-komunitas, ikut volunteer, ikut internship dll. Sepengalaman saya yang masih belajar ini, **satu opportunity itu akan membawa kita ke opportunity lain**. Jadi, tetap semangat.

2. Bagaimana membuat CV khususnya untuk kepentingan beasiswa agar terlihat lebih "berisi" dengan pengalaman kita yang agak minim?

Kalau saya sih biasanya lihat sertifikat-sertifikat, nah baru inget pernah ngapain aja. Lalu diurutkan dari yang terbaru untuk dituliskan di CV. **Jangan lupa untuk update CV setiap bulan**, pastikan yg kamu gunakan untuk apply-apply adalah cv terbaru

3. Pengalaman yang kita tulis di CV itu harus yang kelas nasionalkah?

Nggak harus nasional kok. Menurut saya, segala pengalaman yg relevan dengan dengan yg kita apply dapat dimasukkan, terlepas sebesar apa komunitas dsbnya, tp kan berarti kamu telah berkontribusi dan mentransfer ilmu di kuliah ke masyarakat. Terus kalau pengalaman organisasi sih nggak perlu SK-nya dicantumkan di CV, tp pastikan kamu punya SK-nya atau sertifikat buktinya, jd yg kamu tuliskan di **CV bisa dipertanggungjawabkan dan ditanya "mana buktinya?"**

4. Bagaimana kalau di bagian yang professional skills kan biasanya disesuaikan skill-skill yang kita peroleh di pendidikan sebelumnya. Nah bagaimana dengan yang beda bidang jurusan. Nanti bagian-bagian CV yang mendukung tentang professional skill kita nanti diisi apa ya?

Kalau tidak linier alias 'nyebrang jurusan dari S1', **kamu harus punya alasan yang kuat kenapa pindah jurusan**. Biasanya, alasan pekerjaan yang sekarang lebih kuat. Misalnya ada teman saya S1 nya geografi, namun karena beliau bekerja di wilayah kebijakan kesehatan, maka ambil S2 di *London School of Economics* tapi saya lupa jurusannya apa, hanya yg saya ingat ada Policy-policy nya gitu dan beliau lolos LPDP. Nah berhubung kamu mau ke sosial dari teknik, apakah itu relevan dengan pekerjaan sekarang? Kalau iya, maka sosial-sosialnya dari organisasi, komunitas, dan pekerjaan saat ini, entah misalnya sering turun lapangan ke masyarakat dll. Untuk ditulis di CV, saran saya, ditulis saja semua yg berkaitan dengan teknik dan sosialnya dan juga jika kebanyakan, dipilih saja yg menurutmu layak masuk CV mu yang mana, **pilih yg skalanya terbesar, paling berdampak, penting, dan tahunnya baru**.

5. kalau CV untuk kerja dan CV untuk beasiswa apa perlu dibedakan isi CVnya? Kalau IPK pas-pasan apa yang perlu ditambahkan agar diterima beasiswanya?

CV untuk kerja dan CV untuk beasiswa itu memang harus dibedain. Lampiran contoh CV diatas **tolong jangan copas tapi buat CV anda versi sendiri.**

CV untuk kerja:

Misalnya mendaftar kerja di Pertamina, kira-kira pertamina cari pegawai seperti apa ? Saya suka kalau di CV ada short bio (gak wajib) semacam abstrak kalau di jurnal. Menjelaskan kita itu siapa, minimal harus beda untuk daftar beasiswa atau kerja. Ini trik ya, kalau daftar beasiswa kita tulis inspired to pursue master's degree in bla..bla.. kalau daftar kerja minimal mesti dibedain inspired to join multy nasional company/big company in bla..bla...

Contoh, teman saya daftar kerja di sebuah kantor semikonduktor, ketika dia menjelaskan riwayat pendidikannya dia menuliskan. Riwayat pendidikan S1 Electrical an electronic engineer Nanyang Technological Singapore, Bachelor of engineering. Subjek apa saja yang terkait dengan semikonduktor yang pernah di ambil dan rata-rata nilai nya A. Ini sangat menarik ya cara custom menulis ketika mendaftar di perusahaan semikonduktor

CV untuk Beasiswa:

Ketika mendaftar beasiswa beda lagi. Ketika IPK pas-pas an maka kita harus bisa melihat apa yang bisa ditonjolkan dalam diri kita. Ada contoh bagus nih, dulu habis seminar beasiswa ada yang datengin saya menanyakan "saya mah gak punya pengalaman apa-apa aduh gimana ya". Setelah saya korek-korek, "masa sih gak ada pengalaman organisasi apa-apa?". Dia menjawab "gak ada mas, mentok-mentok ketua himpunan". Saya jawab "Oke sebentar. Mahasiswa di jurusanmu ada berapa orang?". Dia jawab "Kira-kira 1600 orang untuk empat angkatan". Itukan keren ya, pernah memimpin 1600 mahasiswa jurusan farmasi misalnya. Itu tinggal bagaimana kita mengemasnya dalam kata-kata saja. Saya pernah dapat beasiswa bidik misi misalnya, itu juga keren. Dapat beasiswa bidikmisi mengalahkan berapa puluh ribu siswa dan saya termasuk ke dalam 100 siswa terpilih misalnya. Itu sekali lagi keren bagaimana cara kita menuliskannya saja. Pernah lolos PKM misalnya, dapat research grand dari ministry of education. Carilah hal-hal unik dari diri kita. Saya sarankan bikin CV itu dari awal.

6. Sebenarnya apa saja komponen yang dibutuhkan dari CV dan bagaimana caranya supaya di CV tidak terkesan sombong tapi bisa menunjukkan kapasitas kita? Apakah desain tampilan/layout CV mempengaruhi kesan penilai terhadap kita?

Design itu gak ngaruh, asal jangan berantakan banget ya. Tumpang tindih, font atas sama dibawah beda, marginnya terlalu kepojok. Normal aja kecuali anda mau daftar ke grafik design mungkin perlu ditampilkan keunikan. Menampilkan fakta aja, Banyak yang suka nulis di CV menuliskan kata-kata yang terlalu umum padahal gak bisa di buktikan. Saya adalah pekerja keras, team worker, eager to learn. Itukan klaim sepihak, menurut saya hilangkan aja. Lebih baik tunjukkan dalam bukti saja. Kalau mau kasih kata-kata tersebut

ke motivation letter aja tapi gak usah bilang hard woker tapi lebih ke bukti nya agar bisa mengklaim kata-kata tersebut.

7. Seberapa penting pengalaman CV organisasi dalam pembuatan CV? Bagaimana jika ada yang tidak pernah ikut organisasi tapi ingin dapat beasiswa?

Balik lagi storynya. Mungkin-mungkin aja dapat beasiswa, kalau tidak ada pengalaman organisasi. Bisa jadi gini, pengalaman akademik kita wonderful, IPK cumlaude, papernya banyak, gak usah organisasi mungkin masih bisa diterima ya. Seperti beasiswa erasmus mundus, teaching assistant di Amerika ini beasiswa yang dilihat akademiknya. Namun, kembali lagi tentang bagaimana kita membuat story nya di CV ya. *CV is just one of the process*. Masih ada motivation letter, rekomendasi letter yang menjadi satu story lain kita. Bisa dijelaskan di motivation letter, kenapa CV kita seperti itu. Bisa dipertajam di motivation letter, sehingga sebagai titik tekannya yang membuat reviewer yakin untuk memilih kita sebagai penerima program beasiswa tsb.

8. Perlukah dijelaskan tentang skill ? Misalkan kepemimpinan, public speaking, dll kalau dijelaskan dalam bentuk persenan itu apakah termasuk contoh yang tidak disarankan ? atau dideskripsikan juga? Misalnya saya mau daftar S2 di pertanian, tapi pengalaman pernah jadi ketua pelaksana acara seni dan olahraga misalnya dalam artian menjelaskan kemampuan kepemimpinan, itu relevan gak dimasukkan ke CV? Terakhir, berpengaruh gak design CV terhadap penilaian?

kalau kepemimpinan dijelaskan dalam persen saya pribadi gak make. Tapi kayanya *not bad* kalau dimasukkan kalau spacenya masih ada ya. Lebih enak sih kita tunjukkan pakai bukti. Namun, bagus juga si sebagai overview diri kita. Itu lucu sih, saya gak bilang itu jelek malah lebih ke bagus ya. Tentunya kalau masih ada space.

Kalau karena ditambahin itu jadi 3 sampai 4 halaman sih malah jadi gak oke. Kalau pengalaman berorganisasi yang umum aja kalau saya. Artinya kalau saya melihat karakteristik reviewer. Ini sih intuisi saya ya. Karena sepengalaman saya mendaftar beasiswa habis lulus SMA tahun 2006, kemudian dapat beasiswa summer school, juga internship dan lain sebagainya di tahun 2012-2015. Percaya gak percaya aja ya. sama intuisi saya. Pengalaman organisasi itu bukan dilihat dari relevansi terhadap bidangnya tapi dilihat diri kita sebagai seorang manusia, karakter kita apakah kita terbiasa berinteraksi dengan manusia (sosial/masyarakat).

Apakah kita terbiasa menghadapi masalah/konflik, memimpin orang, memiliki emosi yang stabil. Itu semua dapat dilihat dari kita berorganisasi. Mau kita ketua acara pentas seni tapi bidangnya pertanian menurut saya gak masalah. Malah bagus ya, itu nampak seperti kita punya sisi lain yang membuat hidup kita lebih *balance*. Design itu gak relevan-relevan banget. Kalau bisa bagus, itu bisa jadi impresi tambahan. Kalau saya sih udah mentok CV ya. Saya bisa aja minta tolong ke teman saya yang jago graphic designer untuk merapikan CV saya. Tapi gak usahlah, biar orang menilai saya dari isinya, karena

saya cukup pede dengan CV saya. Asalkan juga jangan jelek-jelek banget, fontnya pilihannya gak tepat, marginnya jelek, warnanya bikin sakit mata ini perlu diperhatikan juga.

9. Poin CV yang paling membikin tertarik penyeleksi beasiswa itu kegiatan seperti apa? Apakah kegiatan lapangan (membuat organisasi/event/baksos) atau karya tulis atau ada jenis kegiatan lain (seminar atau kompetisi) ?

Saya ini penerima beasiswa S1, S2, S3, summer school, exchange dan sebagainya saya gak tau sih mana yang relevan yang paling membuat tertarik. kalau menurut saya **"whole story" semua saling menguatkan di dalam CV**. Bahwa secara akademik kita baik dan di organisasi juga gak sembarangan. Kalau IPK sudah baik itu sudah bagus ya. Kalau di akademik biasa biasa aja bisa ditambahkan dengan pengalaman riset. Dulu ketika saya belum punya publikasi ilmiah, saya tulis riset experience saya minimal 3 tuh, saya menuliskan skripsi saya, pengalaman riset saya saat magang, dan riset independent. Kalau untuk organisasi dituliskan aja misalnya pernah jadi ketua organisasi atau pernah menjadi founder komunitas apa, pernah jadi ketua divisi apa. **Cv itu yang paling penting first impression** ya. Baru setelah itu dibaca motivation letter or recommendation letter.

10. Apa perlu CV dilampirkan lampirkan sertifikat? Atau hanya lembar CV utama saja?

Tidak perlu. Seumur-umur saya belum pernah mendaftar program apapun melampirkan sertifikat satu pun. **Stop mengumpulkan sertifikat.**

References:

1. Dokumentasi sahabat beasiswa (Rangkuman program internal & eksternal sahabat beasiswa)
2. Sahabat Beasiswa: <http://sahabatbeasiswa.com>

Jika kamu merasa Ebook ini bermanfaat dan membantumu atau ingin memberikan saran, ide atau rekomendasi lainnya sampaikan kesanmu di scholabro@gmail.com 😊

GOOD LUCK!

**Sahabat Beasiswa,
*Now Everyone Can Get Scholarship***